

SINERGI POLDA DIY - APJII DIY

Antisipasi Hoaks, Pornografi, Judol

YOGYA (KR) - Di era digital saat ini internet sudah dimanfaatkan masyarakat semua segmen, usia dan menjadi lifestyle. Polda DIY terus melakukan upaya antisipasi kejahatan cyber, penyalahgunaan internet bersinergi dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) DIY.

"Kerja sama kepolisian dan APJII penting untuk menghadapi maraknya penyebaran hoaks, konten pornografi, dan aktivitas judi online (judol) yang semakin mengkhawatirkan dan bisa menjadi pemicu kejahatan lainnya," tegas Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Ihsan SIK CPHR dalam diskusi "Ngopi Bareng Jumat Legi" bertajuk Sinergitas Menanggulangi Hoaks, Pornografi dan Judi Online, belum lama ini di Kantor APJII DIY, Lt 4 Gedung Wisma Hartono Yogya. Karenanya orangtua di-



Foto bersama usai diskusi Ngopi Bareng Jumat Legi Kabid Humas Polda DIY - APJII DIY.

minta lebih waspada mengawasi penggunaan internet anak-anak agar tidak terjerumus. "Polda DIY juga telah melakukan berbagai upaya, termasuk patroli siber, edukasi melalui media sosial, dan bekerja sama Kominfo memblokir situs ilegal," jelasnya di depan puluhan anggota APJII DIY yang hadir.

Lebih lanjut Ketua Badan Pengurus Wilayah APJII DIY Joko Prasetyo menyatakan sebagai penyedia infrastruktur inter-

net, APJII memiliki tanggung jawab moral untuk turut serta menjaga ruang digital tetap kondusif dengan penyediaan layanan internet yang lebih sehat dan aman.

"Sinergi bersama Polda DIY menjadi langkah awal dan konkret dalam menciptakan internet yang bermanfaat bagi semua kalangan, dengan pencegahan serta penanganan hoaks, pornografi dan judi online akan semakin optimal," ungkap Joko. (Vin)-f

TEKAN KEMISKINAN EKSTREM DI DIY

Pemerintah Gelontorkan Rp 415,35 Miliar pada 2024

SLEMAN (KR) - Pemerintah pusat dan daerah terus berupaya menghapuskemiskinan ekstrem melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat, termasuk di DIY. Sepanjang 2024, realisasi APBN untuk menghapus kemiskinan ekstrem mencapai Rp 415,35 miliar dari alokasi Rp 442,72 miliar.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) DIY Agung Yulianta mengatakan alokasi APBN untuk menghapus kemiskinan ekstrem di DIY melalui Transfer ke Daerah dari Dana Desa dengan alokasi sebesar Rp 44,95 miliar realisasi mencapai 100%. Kemudian melalui DAK Fisik dialokasikan sebesar Rp 108,17 miliar dengan realisasi penyerapan Rp 99,61 miliar.

"Alokasi APBN untuk penghapuskemiskinan ekstrem antara lain digunakan untuk Pembangunan SPAM, Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk

2.092 Mahasiswa, Rehabilitasi Hutan dan Lahan Secara Vegetatif 500 hektare, Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi 59 Km, dan penerima manfaat yang mendapatkan layanan sosial sebanyak 789 orang," kata Agung Yulianta di kantornya, Jumat (31/1).

Di samping itu, Agung menyatakan pemerintah juga mengalokasikan sejumlah unsur pada APBN untuk mendukung upaya penurunan prevalensi stunting di DIY melalui belanja kementerian/lembaga (K/L). Rinciannya, melalui belanja K/L dialokasikan sebesar Rp 20,77

miliar dengan realisasi Rp 18,78 miliar; melalui DAK Non Fisik sebesar Rp 279,98 miliar terealisasi Rp 279,11 miliar; melalui DAK Fisik sebesar Rp 7,01 miliar dengan realisasi Rp 6,82 miliar serta melalui Dana Desa Rp83,97 miliar dengan realisasi penyerapan Rp 29,96 miliar.

Alokasi melalui K/L maupun Transfer Ke daerah tersebut di antaranya digunakan untuk Pelatihan dan Refreshing dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting, Kampanye Percepatan Penurunan Stunting Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, Desa Pangan Aman,

dan Pembangunan Infrastruktur Air Minum Berbasis Masyarakat 3840 SR.

Lalu ada Pengadaan Laparaskopi dengan Kamera dan Monitor RSUD Pamban Senapati sebanyak 1 paket, Sambungan Pipa Distribusi PAM Banguntapan 41 SR, Pembangunan Tangki Septic Tank Komunal Kelurahan Terban 31 SR, dan Rehabilitasi Balai KB Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB Godean.

Agung mengatakan secara keseluruhan, kinerja APBN Regional DIY samara dengan akhir Desember 2024 menunjukkan pertumbuhan positif baik pada Pendapatan Negara maupun Belanja Negara. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah dalam menjaga keseimbangan fiskal yang sehat. (Ira)-f

Halaqah Kebangsaan Tokoh Lintas Agama

YOGYA (KR) - Pemerintahan RI di bawah Presiden dan Wapres Prabowo-Gibran telah memulai masa kepemimpinannya dengan visi kebangsaan yang jelas melalui 'Asta Cita' Pemerintahan dengan prioritas Kedaulatan Pangan, Energi, dan Peningkatan Kesejahteraan dengan penguatan SDM melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Adapun goals jangka panjangnya ingin mewujudkan Indonesia Maju (Emas) di tahun 2045.

"Selain itu, seratus hari pertama pemerintahan Prabowo Gibran membuktikan adanya tren positif penyelenggaraan pemerintahan dengan tingkat kepuasan masyarakat di atas 80%, dengan capaian tertinggi pada penghar-



KR- Abrar

Para narasumber dan moderator halaqah tokoh kebangsaan lintas agama.

lam acara Halaqah (Dialog) Kebangsaan Tokoh Lintas Agama di Conference Room Lt Fishum UIN Sunan Kalijaga Yogya, Kamis (30/1).

Halaqah ini diprakarsai Ponpes Sunan Kalijaga Gesikan Bantul kerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Narasumber lain KH Dr Armad Zuhdi Muhdlor

(Ketua Tanfidziah PWNUI DIY), Prof Dr Alimatul Qibthiyah (Ketua LPPA PP Aisyiyah), Romo AR Yudhono Suondo Pr (Romo Kevikevan DIY), Moderator Gugun El-Ghulayani SH LLM (Dosen FSH UIN Sunan Kalijaga Yogya).

Halaqah ini dihadiri sekitar 100 peserta. Terdiri tokoh dan perwakilan umat beragama DIY meliputi PW Muhammadiyah DIY (10), PWNUI DIY (10), Katholik DIY (5), Kristen DIY (5), Muslimat (5), UIN Sunan Kalijaga (5), IPPNU-IPNU-Ponpes (10), Ansor- Pagar Nusa (10), Akademisi DIY (20), dan perwakilan mahasiswa dari HMI, BEM, IMM, PM-KRI, GMKI, Persis, MMI, FJI, FAKI, FPI, FPUB, FKUB, MUI (20). (Rar)-f

MUHAMMADIYAH UCAPKAN SELAMAT HARLAH NU Telah Merawat Keutuhan NKRI

YOGYA (KR) - NU dengan semangat kebersamaan telah merawat keutuhan NKRI dari segala rintangan. Sehingga Indonesia tetap terjaga sebagai negara dan bangsa yang majemuk, Bhinneka Tunggal Ika. Dengan spirit ajaran Ahlulsunah Waljama'ah (Aswaja) senantiasa mengembangkan toleransi beragama dan berbangsa.

"Sehingga umat beragama dan Bangsa Indonesia mampu hidup rukun dan damai dalam keragaman. NU, mampu merawat kebudayaan umat dan bangsa sehingga keberadaannya membumi di Nusantara," tandas Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dalam ucapan selamat Harlah ke 102 Nahdlatul Ulama (NU). Dalam siaran pers yang diterima Jumat (31/1) pagi Haedar mengatakan, telah menjadi saksi bagaimana peran dan kontribusi nyata NU dalam perjuangan kemerdekaan dan membangun

Indonesia pascamerdeka.

Menurut Haedar, NU telah berkontribusi besar dalam usaha pembangunan bangsa berbasis ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Melalui pondok pesantren sebagai basis penting gerakan pendidikan, NU telah melahirkan generasi bangsa yang cinta tanah air serta menumbuhkan jalinan ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah, dan ukhuwah insaniyah.

Kehadiran NU dengan peran dan kontribusi yang konstruktif tersebut menujukkan sangat relevan dengan tema Harlah yang diangkat pada tahun ini yaitu 'Bekerja Bersama Umat untuk Indonesia Maslahat'. "Semoga Allah melimpahkan berkah-Nya bagi kelangsungan kehadiran dan peran berkesinambungan NU dalam menebar Islam yang rahmatan lil 'alamin di Indonesia dan ranah global," ujar Haedar. (Fsy)-f

PANGGUNG

ZHAO LUSI

Tampil Usai Depresi Berat

AKTRIS China Zhao Lusi akhirnya muncul ke publik setelah dikabarkan mengalami masalah kesehatan dan depresi berat. Baru-baru ini, Zhao Lusi datang ke acara sebuah brand minuman di Chengdu, China.

Dalam beberapa video yang diunggah penggemar, bintang drama populer China 'Hidden Love' tersebut terlihat berjalan menggunakan tongkat. Sebelumnya, Zhao Lusi diketahui kesulitan berjalan hingga harus menggunakan kursi roda untuk melakukan aktivitasnya.

Kemunculan Zhao Lusi di depan publik ini menandai respons positif. Belum lagi, Zhao Lusi selalu menebar senyum saat berinteraksi dengan para penggemar selama acara berlangsung.

Dalam kesempatan tersebut, Zhao Lusi juga sempat mengungkapkan kondisi terkini usai didiagnosis mengalami kerusakan neurologis akibat gangguan disosiatif yang terkait dengan depresi. Perempuan 26 tahun ini mengaku senang bisa kembali bertemu penggemar.

"Saya mengalami gejala kelupuhan dan kehilangan kemampuan bicara. Sungguh sulit menghadapi diri saya sendiri saat itu, tetapi saya sangat bersyukur bisa seperti ini sekarang," katanya.

"Hati saya benar-benar sakit melihat begitu banyak dari kalian yang menungas hari ini. Meskipun saya tidak dalam kondisi terbaik, yang ingin saya tunjukkan kepada penggemar adalah, 'Saya sudah pulih dengan cukup baik, bukan?' Jadi saya harap semua orang dapat menganggap penyakit ini serius dan tidak menunda pengobatan



KR-Istimewa

Zhao Lusi

hingga menjadi sangat parah," sambungnya.

Dalam acara tersebut, Zhao Lusi juga mengungkapkan keinginannya untuk menunjukkan kemajuan pemulihan sebelum musim liburan Tahun Baru Imlek dimulai. Acara ini juga dibuat untuk mengumumkannya yayasan yang didirikan oleh brand minuman, untuk membantu orang-orang berusia 15 hingga 35 tahun dalam menjaga kesehatan mental mereka. Berkaca dari pengalamannya, Zhao Lusi merasa sejalan dengan tujuan dari yayasan tersebut.

"Saya menyadari ada banyak orang seperti saya. Jadi saya benar-benar ingin melakukan sesuatu untuk mereka. Saya merasa beruntung karena saya seorang selebriti dan menerima banyak hal dari semua aspek. Saya harap kalian semua merasa terdorong. Saya akan terus membantu mereka yang membutuhkannya," ungkapnya.

Dalam wawancara terpisah dengan Chengdu Hong Xing, Zhao Lusi mengatakan dia menyadari satu hal setelah mengalami masalah kesehatan. Perempuan kelahiran Chengdu, Tiongkok ini menyadari tentang pentingnya mencintai diri sendiri. (Awh)-f

PAMERAN FOTOGRAFI INTERNASIONAL DI ISI YOGYA

Eksplorasi Keindahan Turki-Indonesia

SEBANYAK 90 karya fotografi ditampilkan dalam Pameran Fotografi Internasional bertajuk "The Beauty of Turkiye" di FIAP Exhibition Center, Galeri Pandeng, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia (FSMR ISI) Yogyakarta. Pameran Persahabatan Indonesia dengan Turki ini mengeksplorasi keindahan budaya, tradisi, dan lanskap dari kedua negara.

"Harapannya berlanjut dengan kerja sama spesifik dalam koridor kampus sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti exchange lecture, student exchange dan lainnya, memperkuat kiprah ISI Yogya di dunia internasional," ucap Rektor ISI Yogya Dr Irwandi MSn saat pembukaan pameran,

Jumat (31/1).

Didampingi Ketua Umum Federasi Perkumpulan Senifoto Indonesia (FPSI) Agatha Anne Bunanta dan Ketua Photographic Arts Federation of Turkiye (TFSF) Sefa Ulukan, Rektor menyebutkan pameran kolaborasi yang berlangsung hingga 5 Februari 2025 menampilkan 65 karya berasal dari TFSF, 15 karya FPSI, dan 10 karya dari FSMR ISI Yogyakarta.

"Selanjutnya pameran kedua akan diadakan di Pusat Pameran FIAP TFSF Ankara, Turki, bulan Maret 2025 dengan tajuk 'The Beauty of Indonesia' yang menampilkan keindahan dan kekayaan budaya Indonesia," jelas Rektor. Sedang Agatha AB dan Sefa



KR-Juvintarto

Rektor ISI, Ketua FPSI dan Ketua TFSF menikmati hasil karya fotografer dari Turki yang dipamerkan di FSMR ISI Yogya.

Ulukan menyebutkan pameran ini mendapatkan pengakuan internasional dari FIAP (FIAP Auspicious). "Pameran bertujuan memperkenalkan keindahan budaya Turki dan

Indonesia, mendorong dialog lintas budaya melalui seni fotografi, dan membangun jejaring antara fotografer profesional dan amatir dari kedua negara," papar Agatha. (Vin)-f

Lestarikan Keris Warisan Budaya di Taman Kuliner

UPAYA melestarikan seni budaya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah memperkenalkan kembali keris sebagai warisan budaya yang adiluhung kepada masyarakat luas. Paguyuban Lar Gangsir di Yogyakarta menjadi salah satu komunitas yang aktif mengenalkan dan melestarikan keris melalui pameran dan edukasi.

Sebagai senjata tradisional sekaligus karya seni yang sarat makna filosofis, keris tidak sekadar menjadi benda koleksi, tetapi juga memiliki nilai historis tinggi. Untuk mendekatkan masyarakat dengan budaya keris, Lar Gangsir rutin mengadakan pameran di Taman Kuliner Pasty (Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta), sebuah lokasi yang dikenal sebagai tempat berkumpulnya pecinta tanaman hias, satwa, ikan hias, serta penggemar musik terbang kenangan.

Menurut Ketua Paguyuban Lar Gangsir, Hedi Haryanto, kehadiran komunitasnya di Taman Kuliner Pasty sudah berlangsung selama beberapa bulan dan mendapatkan respons positif. "Kami hadir di sini dua kali seminggu, setiap Sabtu dan Minggu. Selain sebagai ajang bursa keris, kegiatan ini juga menjadi sarana

edukasi bagi masyarakat yang ingin memahami lebih dalam tentang keris," ujar Hedi. Pengunjung tidak hanya bisa melihat berbagai jenis keris, tetapi juga berkonsultasi mengenai keaslian, filosofi, hingga cara merawatnya. Pameran ini menjadi ruang interaksi bagi para kolektor dan peminat keris, sekaligus memperke-



KR-Primaswolo Sudjono

Aneka keris lama dan baru mewarnai arena Taman Kuliner Pasty.

nalkan budaya ini kepada generasi muda agar tidak punah ditelan zaman.

Pameran yang digelar di Pasty tidak hanya menampilkan keris baru (kamardikan) yang dibuat setelah kemerdekaan RI, tetapi juga menghadirkan keris berusia ratusan tahun dari berbagai era kerajaan Nusantara. "Kami memiliki koleksi keris dari masa Kerajaan Majapahit hingga yang lebih tua dari era Kerajaan Sugaluh, yang ada sebelum Pajajaran," jelas Hedi.

Selain menggelar pameran rutin di Pasty, Paguyuban Lar Gangsir juga menyelenggarakan pameran besar setiap dua tahun sekali. Acara ini tidak hanya menampilkan berbagai koleksi keris, tetapi juga menghadirkan empu keris sebutan untuk perajin keris yang memiliki keahlian tinggi dalam memelihara dan membentuk bilah keris. (Jon)-f